

**POLA KEMITRAAN USAHA BERBASIS SERAT DAUN NANAS
PADA KOPERASI PRODUSEN MIWA PINEAPPLE
KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH**

Oleh

SURYO JOYO KUSUMO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**POLA KEMITRAAN USAHA BERBASIS SERAT DAUN NANAS
PADA KOPERASI PRODUSEN MIWA PINEAPPLE
KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH**

Oleh

SURYO JOYO KUSUMO

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

Motto :

“ Berani memulai dan selesaikan sampai akhir. Being for sure ”

Alhamdulillah, dengan rahmat dan karunia-Mu, penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Kedua orang tua ku yang tercinta dan tersayang, Ayahanda Sobli dan Ibunda Misro yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti, motivasi, semangat, cinta, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.*
- ❖ *Saudara-saudariku yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalin perkuliahan.*
- ❖ *Keponakanku tersayang Aurel, Rafa, Ghifa, dan Alif penambah semangat penulis selama menyelesaikan perkuliahan sampai tahap akhir*
- ❖ *Saya sendiri yaitu Suryo Joyo Kusumo terima kasih telah mampu bertahan dan selalu meyakinkan diri sendiri bahwa setiap proses pasti ada rintangan, halangan dan masa tersendiri untuk diselesaikan.*
- ❖ *Teruntuk Kakak Rama, Ayah dan Ibu salah satu support system selama tinggal di rantauan.*
- ❖ *Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi ini sampai selesai.*
- ❖ *Untuk teman teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2022 telah kebersamai sampai pada titik ini.*
- ❖ *Keluarga besar HIMAGRI dan Almamater hijau ku tercinta.*

RINGKASAN

SURYO JOYO KUSUMO, “Pola Kemitraan Usaha Serat Daun Nanas Pada Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih” (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI dan PURI PRATAMI AN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola kemitraan usaha berbasis serat daun nanas antara petani dengan Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, mengetahui besarnya pendapatan petani setelah bermitra, serta menganalisis tingkat kelayakan usahatani nanas berdasarkan nilai *Revenue Cost Ratio (R/C)*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methode*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 7 orang petani nanas yang tergabung dalam kelompok tani mitra. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan perhitungan biaya produksi, penerimaan, pendapatan, serta R/C ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang diterapkan antara Koperasi Produsen Miwa Pineapple dan petani mitra termasuk dalam pola dagang umum, yaitu hubungan kerja sama yang didasarkan pada transaksi jual beli daun nanas sebagai bahan baku serat. Kemitraan ini bersifat sederhana tanpa kontrak tertulis, dengan sistem pembayaran tunai setelah penimbangan, serta tidak melibatkan bantuan modal maupun sarana produksi dari koperasi. Total pendapatan usahatani nanas dalam satu musim tanam sebesar Rp 769.019.006 dengan rata-rata Rp 109.859.858. Pendapatan terbesar berasal dari penjualan buah nanas sebagai produk utama, sedangkan penjualan daun nanas memberikan tambahan pendapatan sebesar Rp 602.857 per musim tanam. Nilai R/C ratio sebesar 4,20 menunjukkan bahwa usahatani nanas layak dan menguntungkan untuk diusahakan, karena setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp 4,20.

SUMMARY

SURYO JOYO KUSUMO, “Partnership Pattern in the Pineapple Leaf Fiber Business at the Miwa Pineapple Producer Cooperative, East Prabumulih District, Prabumulih City” (supervised by **HARNIATUN ISWARINI and PURI PRATAMI AN**).

This study aims to describe the pattern of pineapple leaf fiber-based business partnerships between farmers and the Miwa Pineapple Producer Cooperative in East Prabumulih District, Prabumulih City, to determine the level of farmers' income after the partnership, and to analyze the feasibility level of pineapple farming based on the Revenue Cost Ratio (R/C). The research method used is a mixed method (mixed methods) approach combining qualitative and quantitative approaches. The respondents in this study consisted of 7 pineapple farmers who are members of the partner farmer group. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed using calculations of production costs, revenue, income, and R/C ratio. The results showed that the partnership pattern implemented between the Miwa Pineapple Producer Cooperative and partner farmers falls under a general trading partnership pattern, where cooperation is based on buying and selling transactions of pineapple leaves as raw material for fiber. The partnership is simple, without a written contract, with a cash payment system after weighing, and does not involve capital or production input assistance from the cooperative. The total income from pineapple farming in one planting season is Rp 769,019,006, with an average of Rp 109,859,858. The largest income comes from selling pineapple fruit as the main product, while the sale of pineapple leaves provides additional income of Rp 602,857 per planting season. The R/C ratio of 4.20 indicates that pineapple farming is feasible and profitable to operate, as every Rp 1 of cost incurred generates revenue of Rp 4.20.

HALAMAN PENGESAHAN

**POLA KEMITRAAN USAHA BERBASIS SERAT DAUN NANAS
PADA KOPERASI PRODUSEN MIWA PINEAPPLE
KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH**

Oleh
SURYO JOYO KUSUMO
412022097

Telah dipertahankan pada ujian 27 April 2026

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Puri Pratami AN, S.P., M.Si

Palembang, 07 Mei 2026

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryo Joyo Kusumo
Tempat/Tanggal Lahir : Ketiau, 30 Desember 2002
Nim : 41 2022 097
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, disusun dengan sungguh-sungguh tanpa melakukan penjiplakan dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi beserta segala konsekuensinya.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul akibat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini.
3. Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan dan mempublikasikan karya ini dalam bentuk fulltext untuk kepentingan akademik tanpa memerlukan izin terlebih dahulu dari saya sebagai penulis maupun penerbit terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 20 April 2026


(Suryo Joyo Kusumo)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan ridho-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pola Kemitraan Usaha Berbasis Serat Daun Nanas Pada Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si dan pembimbing pendamping Ibu Puri Pratami AN, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi, semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

SURYO JOYO KUSUMO dilahirkan di Ketiau, Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir, pada tanggal 30 Desember 2002, merupakan anak keempat dari Ayahanda Sobli dan Ibunda Misro.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2015 di SD Negeri 06 Lubuk Keliat, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Cinta Manis, Sekolah Menengah Kejuruan di SMK PGRI Tanjung Raja Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2022 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan pada bulan Januari sampai Maret 2025 mengikuti program praktik kerja lapangan (PKL) di PT PUPUK Sriwidjaja Palembang (PUSRI) di Unit Marketing Support Departemen Komunikasi Pemasaran dan pada bulan Agustus sampai September 2025 Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata KKN Angkatan Ke-64 di Desa Talang Balai Baru, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan November penulis melakukan penelitian skripsi mengenai Pola Kemitraan Usaha Serat Daun Nanas Pada Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Konsepsi Kemitraan	13
2.2.2 Konsepsi Pola Kemitraan	15
2.2.3 Konsepsi Koperasi Produsen.....	16
2.2.4 Konsepsi Usahatani	18
2.2.5 Konsepsi Pendapatan Usahatani	19
2.3 Model Pendekatan	25
2.4 Batasan Operasional dan Variabel	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Tempat dan Waktu	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Metode Penarikan Contoh	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	30

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.....	34
4.1.2 Gambaran Umum Usahatani Nanas Petani Mitra	35
4.1.3 Identitas Responden	36
4.1.4 Pola Kemitraan antara Koperasi Produsen Miwa Pineapple dan Petani Mitra di Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih	40
4.1.5 Pendapatan Petani Nanas	43
4.1.6 Analisis R/C ratio	46
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Pola Kemitraan antara Koperasi Produsen Miwa Pineapple dan Petani Mitra di Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih	47
4.2.2 Analisis Pendapatan Usahatani Nanas	48
4.2.3 R/C Ratio.....	49
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA.....	 52
LAMPIRAN LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Nanas di Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2020-2024 .	2
2. Produksi Nanas di Kota Prabumulih Periode 2018-2024	3
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Distribusi Umur Responden Petani Mitra Koperasi Produsen Miwa Pineapple Tahun 2026	37
5. Tingkatan Pendidikan Petani Mitra Koperasi Produsen Miwa Pineapple	38
6. Pendapatan Usahatani Nanas Petani Mitra	43
7. Pendapatan Daun Nanas Petani Mitra Koperasi Produsen Miwa Pineapple	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Pola kemitraan usaha serat daun nanas pada Koperasi Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.....	25
2. Lahan Nanas Petani Mitra di Desa Tanjung Bunut.....	82
3. Pemilik Lahan Nanas Bapak Asriadi di Desa Tanjung Bunut.....	82
4. Wawancara bersama Ketua Kelompok Tani Gadis Serat di Desa Tanjung Bunut	83
5. Wawancara bersama Sekretaris Koperasi Produsen Miwa Pineapple	83
6. Bibit Nanas yang digunakan Petani Mitra	84
7. Tanaman Buah Nanas Petani Mitra.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Lokasi Desa Tanjung Bunut Kabupaten Muara Enim.....	56
2. Identitas Petani Responden Pada Usahatani Nanas Mitra Koperasi Produsen Miwa Pineapple	57
3. Biaya Penyusutan Alat (Parang)	58
4. Biaya Penyusutan Alat (Sprayer).....	59
5. Biaya Penyusutan Alat (Keranjang).....	60
6. Biaya Penyusutan Alat (Tengkuik)	61
7. Biaya Keseluruhan Biaya Tetap Pada Panen 1,2,3,4 dalam Usahatani Nanas	62
8. Biaya Variabel dalam Usahatani Nanas Periode Tanam hingga Panen Pertama	63
9. Biaya Variabel Usahatani Nanas Pada Panen Kedua.....	64
10. Biaya Variabel Usahatani Nanas Pada Panen Ketiga	65
11. Biaya Tetap dan Variabel Usahatani Nanas Pada Panen Keempat	66
12. Biaya Tenaga Kerja Panen ke 1	67
13. Biaya Tenaga Kerja Panen ke 2	68
14. Biaya Tenaga Kerja Panen ke 3	69
15. Biaya Tenaga Kerja Panen ke 4	70
16. Rincian Keseluruhan Biaya Variabel pada Panen ke 1,2,3 dan 4 dalam Usahatani Nanas.....	71
17. Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap Usahatani Nanas.....	72
18. Total Produksi Buah Nanas dalam Satu Musim Tanam Pada Usahatani Nanas	73
19. Penerimaan Buah Nanas dari Panen ke 1	74
20. Penerimaan Buah Nanas dari Panen ke 2.....	75
21. Penerimaan Buah Nanas dari Panen ke 3.....	76
22. Penerimaan Buah Nanas dari Panen ke 4.....	77
23. Total Penerimaan Buah Nanas dalam Satu Musim Tanam Pada Usahatani Nanas.....	78
24. Total Produksi Daun Nanas dalam Satu Musim Tanam	79

25.	Total Penerimaan Penjualan Daun Nanas Dalam Usahatani Nanas	80
26.	Total Pendapatan Penjualan Buah Nanas dan Daun Nanas Pada Usahatani Nanas.....	81
27.	Dokumentasi Penelitian	82
29.	Surat Akhir Penelitian	85

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian sangat penting bagi ekonomi Indonesia, terutama bagi masyarakat pedesaan yang bergantung pada usaha tani. Petani tidak hanya menghasilkan makanan tetapi juga meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Karena sebagian besar produk pertanian masih dijual dalam bentuk mentah sehingga nilai tambah yang dihasilkan oleh petani relatif rendah, Syahrul Yasin Limpo (2021) menyatakan bahwa dengan meningkatkan hilirisasi dan pengolahan hasil pertanian, kesejahteraan petani dapat ditingkatkan. Hasil pertanian tidak hanya dijual dalam bentuk mentah tetapi juga memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Oleh karena itu pengembangan usaha turunan berbasis komoditas pertanian menjadi strategi penting dalam meningkatkan ekonomi petani secara berkelanjutan.

Tanaman nanas adalah salah satu komoditas yang memiliki potensi nilai tambah. Selain buah nanas yang dapat dikonsumsi secara langsung atau diolah menjadi produk. Tanaman ini juga memiliki bagian lain dari tanaman tersebut, yaitu daun nanas yang dapat diolah menjadi serat alami dan pupuk. Serat daun nanas dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan tangan, tekstil dan produk ramah lingkungan lainnya. Akan tetapi pemanfaatan daun nanas masih belum optimal dikarenakan belum banyak yang mengetahui dan memanfaatkan pengolahan ini, sehingga bagian tanaman ini sering kali hanya menjadi limbah tanpa nilai ekonomi.

Secara nasional Indonesia merupakan salah satu sentra produksi nanas terbesar di Asia. Sentra produksi nanas tersebar di beberapa Provinsi di Indonesia seperti Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatera Selatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) produksi nanas nasional pada tahun 2025 mencapai sekitar 2,83 juta ton. Salah satu daerah penghasil nanas di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Selatan, untuk lebih jelasnya mengenai produksi nanas di wilayah Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1. Meskipun demikian pengolahan limbah daun nanas menjadi serat belum terintegrasi dalam rantai nilai agribisnis. Padahal ada peluang besar di pasar dan permintaannya meningkat seiring dengan tren berkelanjutan karena ada peluang petani

dapat menggunakan pemanfaatan daun nanas sebagai cara menghasilkan uang tambahan sambil mengurangi limbah pertanian. Oleh karena itu untuk meningkatkan ekonomi lokal dan nasional sangat penting untuk mengelola tanaman nanas secara menyeluruh.

Tabel 1. Produksi Nanas di Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2020-2024

No	Kabupaten Kota	Produksi Nanas (Kwintal)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	OKU	897	826	1.071	162	293
2	OKI	1.632	1.996	1.878	1.625	1.765
3	Muara Enim	403.884	475.056	283.383	474.503	478.432
4	Lahat	82	188	103	82	98
5	Musi Rawas	12.085	12.958	7.272	7.458	6.208
6	Musi Banyuasin	1.299	808	1.130	586	625
7	Banyuasin	11.448	19.137	15.157	11.841	12.628
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	153	151	286	212	213
10	Ogan Ilir	817.820	4.215.919	5.304.729	4.134.349	2.333.283
11	Empat Lawang	11	28	53	86	111
12	Pali	28.470	13.424	1.160	1.246	3.608
13	Musi Rawas Utara	243	147	163	114	54
14	Palembang	71	71	13	7	6
15	Prabumulih	95.522	19.688	54.260	141.517	37.454
16	Pagar Alam	-	-	-	-	-
17	Lubuk Linggau	15	344	545	509	457
Total		1.373.633	4.760.741	5.671.202	4.774.296	2.875.238

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2025

Kota Prabumulih merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang telah lama mengembangkan tanaman nanas sebagai komoditas hortikultura terutama di Kecamatan Prabumulih Timur. Produksi nanas tercatat relatif stabil dalam

beberapa tahun terakhir dan luas lahan budidaya juga tidak mengalami perubahan yang signifikan. Namun masalah seperti fluktuasi harga buah dan ketergantungan hasil panen pada kondisi musim tidak menghilangkan dinamika budidaya nanas. Untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil, pemerintah daerah melalui dinas terkait membantu kelompok tani melalui pembinaan, pemberian alat produksi, dan pendampingan teknis. Posisi diperkuat oleh keberadaan kelembagaan pertanian, seperti koperasi dan kelompok tani. Produksi nanas di Kota Prabumulih dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Produksi Nanas di Kota Prabumulih Periode 2019-2024

No	Kecamatan	Produksi Nanas (Kuintal) (Kw)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Prabumulih Timur	377	3.382	10.110	36.500	137.119	28.274
2	Prabumulih Selatan	24.260	10.460	1.970	3.400	42.750	2.140
3	Prabumulih Barat	2.700	32.575	4.800	4.700	846	1.700
4	Prabumulih Utara	10	38.673	107	330	12	90
5	Cambai	44.060	10.432	2.700	9.300	1.180	5.250
6	Prabumulih	71.407	95.522	19.687	54.260	2.210	37.454
7	Rambang Kapak Tengah	-	-	-	30	18	-
	Total	142.814	191.044	39.374	108.520	184.135	74.908

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih, 2025

Produksi nanas di setiap Kecamatan Kota Prabumulih mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2019 hingga 2024, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2. Secara keseluruhan, Kecamatan Prabumulih memiliki produksi nanas tertinggi pada tahun 2024, yaitu sebesar 37.454 kw, diikuti oleh Kecamatan Prabumulih Timur dengan produksi sebesar 28.274 kw. Sementara itu, Kecamatan Cambai, Prabumulih Barat, dan Prabumulih Selatan memiliki tingkat produksi yang berada pada kategori menengah, dengan nilai yang fluktuatif dari

tahun ke tahun. Adapun Kecamatan Prabumulih Utara dan Kecamatan Rambang Kapak Tengah menunjukkan produksi nanas yang relatif rendah dan tidak merata.

Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah Kota Prabumulih masih memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas nanas, terutama melalui penguatan kelembagaan petani, peningkatan akses pasar, serta perbaikan dalam praktik budidaya dan pemanfaatan faktor lingkungan yang mendukung. Dengan memperkuat kelembagaan petani dan mendukung bisnis pengolahan hasil, potensi ini dapat ditingkatkan. Selain itu, perubahan jumlah produksi setiap tahun juga menunjukkan perubahan dalam praktik budidaya, akses pasar, dan faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil panen. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil samping pertanian.

Pemanfaatan serat daun nanas mulai diperkenalkan sebagai bentuk diversifikasi bisnis tani, dikarenakan daun nanas hanya dianggap limbah dan tidak ada nilai ekonomi. seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya mengelola limbah pertanian untuk menghasilkan produk bernilai tambah. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya kegiatan memanfaatkan daun nanas yang dipelopori oleh Koperasi Produsen Miwa Pineapple di Kecamatan Prabumulih Timur pada tahun 2022. Koperasi ini berfungsi sebagai lembaga yang membantu petani mengolah serat, mulai dari pemilahan daun yang layak diolah, metode ekstraksi serat, proses pengeringan, dan standarisasi kualitas produk akhir. Selain itu, koperasi membantu membangun akses pemasaran dengan bekerja sama dengan produsen kerajinan dan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menggunakan serat alami. Selain itu koperasi juga berperan dalam peningkatan kapasitas petani dan perluasan jejaring pemasaran masih dilakukan secara bertahap karena koperasi masih dalam tahap perkembangan.

Kemitraan antara petani dan Koperasi Produsen Miwa Pineapple tidak hanya terbatas pada hubungan jual beli daun nanas sebagai bahan baku, terbukti dengan Koperasi Produsen Miwa Pineapple membeli daun nanas dari petani setempat dengan harga Rp 300 – 500/Kg, dengan pemanfaatan daun nanas maka terciptalah kegiatan untuk menghasilkan serat antara lain yaitu benang, kapas, baju, tas dan lainnya dengan melibatkan petani lokal dan penduduk sebagai pembuat benang ataupun kapas. Ernita dan Rahman, (2024) menjelaskan bahwa kemitraan

merupakan hubungan kerja sama yang dibangun atas dasar kesetaraan, saling membutuhkan, dan saling menguntungkan antar pihak yang terlibat. Dalam hal ini, koperasi berperan memberikan pelatihan teknis mengenai pemilahan daun, ekstraksi serat, pengeringan, hingga penjaminan mutu agar serat yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pasar. Melalui proses pembinaan tersebut, kemampuan petani dalam mengolah bahan baku meningkat dan kualitas produk menjadi lebih terjaga. (Rahmi, Edy Marsudi, 2017) menegaskan bahwa kemitraan dapat memperkuat keberdayaan petani melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta akses pemasaran. Dengan demikian, petani tidak hanya berperan sebagai pemasok bahan dasar, tetapi mulai memiliki posisi yang lebih strategis dalam rantai nilai usaha berbasis serat daun nanas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pola kemitraan pada Koperasi Miwa Pineapple dalam ketersediaan bahan baku produksi serat daun nanas. Serta penulis ingin melihat seberapa besar keuntungan setelah menjalin kemitraan. Maka penulis mengambil judul penelitian **“Pola Kemitraan Usaha Serat Daun Nanas Pada Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola kemitraan usaha berbasis serat daun nanas antara petani nanas dengan Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani nanas setelah bermitra dengan Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
3. Apakah usaha petani nanas setelah menjalin kemitraan dengan Koperasi Produsen Miwa Pineapple menguntungkan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan pola kemitraan yang diterapkan oleh Koperasi Miwa Pineapple dengan petani nanas.
2. Untuk mengetahui besaran pendapatan yang diperoleh petani nanas setelah bermitra dengan Koperasi Produsen Miwa Pineapple.
3. Untuk menganalisis tingkat keuntungan petani nanas setelah bermitra dengan Koperasi Produsen Miwa Pineapple berdasarkan nilai R/C ratio.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang membahas kemitraan usaha koperasi produsen dengan petani pada sektor agroindustri berbasis limbah hasil pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. F., Setiadi, A., & Handayani, M. (2024). Pendapatan Usahatani Nanas Di Kecamatan Belik Kabupaten Pematang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 21(2), 165–177. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v21i2.1019>
- Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih. (2025). *Kota Prabumulih Dalam Angka 2025*. <https://prabumulihkota.bps.go.id/id>
- Chrismonika, M., Astuti, T., & Pratiwi, A. (2024). Analisis Pola Kemitraan Pembenuhan Mentimun Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani. *Jurnal Agribisnis Dan Hasil Pertanian*, 11(2), 19–27.
- Ernita, A., & Rahman, D. (2024). Pembangunan Pertanian Dan Kemitraan Agribisnis Berkelanjutan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(1), 1231–1242. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/101/103>
- Evaf, M., Soesanto, Dasa Rahardjo, Khotijah, N., & Mardiah, A. (2024). Dampak Strategi Pemasaran, Kemitraan Bisnis, dan Kualitas Produk terhadap Daya Saing UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(04), 434–444.
- Fachrysa Halik, R. A., Rifin, A., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Kemitraan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil Tahu Di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 164–174. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.2.164-174>
- Ferdiansyah, A., Fatmawati, E. W., & Astoko, E. P. (2025). Pola Kemitraan Kelompok Tani Dengan Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Kediri Dalam Pembenuhan Nanas Varietas PK 1 (Pasir Kelud 1) (Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri). *Agribisnis Cendekia Vol.2*, 2(1), 27–41.
- Hartati, A. (2020). Distribusi Pendapatan Petani Padi Organik Di Kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 95–105. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.2.95-105>
- Maryam, S., Febiani, R., Amru, H., Fiqri, H., Nengah, N., Dewi, C., Albani, M. N., Alawiyah, T., Izzul, L. G., Majapahit, J., Mataram, N., & Barat, N. T. (2024). MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DESA JURIT Utilization of Pineapple Leaf Waste into Textile Fiber to Improve the Creative Economy of the Jurit Village Community Universitas Mataram. *Jurnal Wicara Desa*, 2, 233–239.
- Mawati, F., & Anwar, K. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i1.935>

- Muharijanto, R. E., Purnomo, D., & Hidayat, I. (2023). Pola Kemitraan Petani Jahe Gajah Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan PT. Enha Sentosa Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 205–211. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1360>
- Nurjanah1*, I. K., Syamsiah2, N., & Eliana Wulandari3, M. (2025). Rumah Sayur di Desa cibodas kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Characteristics and Partnership Patters Between Farmers and Rumah Sayur in Cibodas village, Lembang Bandung Regency. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 12, 1221–1230.
- Putra, R. (2023). Kemitraan Usaha Berbasis Serat Daun Nanas: Studi pada Koperasi Produsen di Sumatera Selatan. *Jurnal Pertanian Tropika*, 8(1), 67–79.
- Rahman, L. (2020). Koperasi Produsen dan Keberlanjutan Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 15(4), 88–97.
- Rahmi, Edy Marsudi, Z. (2017). *Peranan Kemitraan Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Kopi (Kasus Kemitraan : Koperasi Baitul Qiradh (KBQ) Babburayyan Dengan Petani Kopi Di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah*. 2(3), 118–130.
- Robintara, I. K., & Dewi, N. P. M. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Desa Bebandem Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal EP Unud*, 10(3), 1098–1126.
- Rosliyana1*, Idrus2, M., & Afiah3, N. (2025). Analisis Pendapatan Petani Nanas di Desa Lakologou , Kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, Volume. 12*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.3200>
- Rozci, F. (2023). Modul Ajar Analisis Usahatani. In *Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Salea, M. W., Katiandagho, T. M., & Rori, Y. P. I. (2025). Analisis Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Imandi Kecamatan Dumoga Timur. *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Pedesaan)*, 7(1), 49–58. <https://doi.org/10.35791/agrirud.v7i1.58163>
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usahatani*. UI-Press.
- Soemadjo. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarmi. (2021). Penguatan Kelembagaan Koperasi Produsen Kopi Java Preanger dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Bisnis dan Pendapatan Petani Kopi. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(2), 16–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpkmi.v1i2.30>
- Suratiyah, K. (2015). *Ken. Ilmu usahatani* (Edisi Revi). Penebar Swadaya.

- Syahrul Yasin Limpo. (2021). *Syahrul Yasin Limpo & Capaian Sektor Pertanian Hadapi Pandemi*. <https://www.youtube.com/watch?v=kGPejPgCzDo>
- Tutut Adi Kusumadewi, Hanafi, I., & Prasetyo, W. Y. (2013). Kemitraan bumh dengan umkm sebagai bentuk CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(5), 953–961.
- Ulil Azmie, Dewi, R. K., & Sarjana, I. D. G. R. (2012). Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Bergabung Dengan KPTR dan Peran KPTR Terhadap Petani Tebu. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(2), 119–130.
- Yuslizar, Khairudin, & Khairizal. (2025). Analisis Usahatani Nanas Madu di Desa Sukajadi Kecamatan Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(2), 36–45. <https://doi.org/10.58707/jipm.v5i2.1206>